

**EFEKTIFITAS EDUKASI MELALUI MEDIA SMS (*Short Message Service*)
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG *HUMAN
IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY
SYNDROME* PADA REMAJA SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

Chyntya Styaningrum¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY,

²Departement kedokteran keluarga dan kesehatan masyarakat FKIK UMY

INTISARI

Latar Belakang: Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja merupakan suatu hal yang penting. Akan tetapi di Indonesia pengetahuan tentang HIV/AIDS masih rendah. Hal ini bisa dilihat berdasarkan rasio, cara penularan dan kelompok umur yaitu lebih banyak laki laki dari pada perempuan (3,79:1). Pada proporsi kumulatif kasus HIV/AIDS tertinggi dilaporkan pada kelompok umur 14-29 tahun (53,62%). Dan faktor penyebab terbesarnya adalah penyalahgunaan obat terlarang dan hubungan seks bebas. Hal – hal tersebut diatas yang menunjukkan pentingnya pendidikan untuk mencegah terjadinya HIV/AIDS.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas edukasi melalui media SMS (*Short Messages Service*) terhadap peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja siswa SMP.

Metode: pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *quota sampling* dengan rancangan *control group design pre-test and post-test*. Subyek penelitian ini adalah 76 orang pelajar kelas II Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kasihan, dibagi menjadi 2 kelompok. Kedua kelompok tersebut akan dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok uji dan perlakuan akan hanya diberikan pada kelompok uji. *Mann-whitney* digunakan untuk membandingkan perbedaan rerata skor antara kelompok kontrol dan kelompok uji.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna antara kelompok uji dan kelompok kontrol, hal itu dapat dilihat dari selisih skor rata-rata. Pelajar yang mendapatkan edukasi mempunyai peningkatan rerata skor dari *pre-test* ke *post-test*, sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan *mann-whitney*, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,018 ($p < 0,05$) yang berarti hasilnya bermakna secara statistik.

Kesimpulan: SMS (*Short Message Service*) efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja siswa SMP.

Kata Kunci : edukasi SMS, tingkat pengetahuan, HIV/AIDS, remaja

**EFFECTIVENESS OF EDUCATION THROUGH MEDIA SMS
(Short Message Service) ON THE IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE
ABOUT HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED IMMUNE
DEFICIENCY SYNDROME IN ADOLESCENT STUDENTS JUNIOR HIGH
SCHOOL**

Chyntya Styaningrum¹, Denny Anggoro Prakoso²

¹Student of medical faculty,

²Family medicine and public health department FKIK UMY

ABSTRACT

Background: Knowledge of HIV/AIDS among adolescents is an important thing. However, in Indonesia the knowledge about HIV / AIDS is still low. This can be seen by the ratio, mode of transmission and age groups are more male than in females (3.79:1). In the cumulative proportion of cases of HIV/ AIDS were reported in the age group 14-29 years (53.62%). And the biggest factor is the cause of drug abuse and illicit sex. It is above that shows the importance of education to prevent HIV/AIDS.

Objective: This study aimed to evaluate the effectiveness of education through the medium of SMS (Short Messages Service) to increase knowledge of HIV/AIDS in young junior high school students.

Methods: This research is done by using quota sampling design with the design of the control group design pre-test and post-test. The subjects of this study were 76 students of class II Junior High School (SMP) 1 Kasihan, divided into 2 groups. Both groups will be divided into a control group and the test group and the treatment will only be given in the test group. Mann-Whitney was used to compare differences in mean scores between the control group and the test group.

Results: The results showed that there were significant differences in improvement of knowledge between the test group and the control group, it can be seen from the difference between the average score. Students who are educated have an increased mean score of the pre-test to post-test, according to the results of research by Mann-Whitney, it can be seen that the probability value was 0.018 ($p < 0.05$), which means the results are statistically significant.

Conclusion: SMS (Short Message Service) is effective in increasing knowledge about HIV/AIDS in young junior high school students.

Keywords: SMS education, level of knowledge, HIV/AIDS, adolescent